

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan bahan-bahan yang diperlukan dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Pohan (2007:42) penulisan Kajian Pustaka bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat diperpustakaan.

2.1.1 Kemampuan Wirausaha

2.1.1.1 Definisi Kemampuan Wirausaha

Menurut M kasmir (2016:21) Kemampuan Wirausaha merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan suatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Machfoedz (2015), wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha bisnis. Pada masa sekarang wirausaha dituntut mampu melakukan berbagai hal sehingga definisinya menjadi lebih luas. Wirausaha seringkali harus berperan sebagai inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, atau kecakapan dengan tujuan mendapat keuntungan.

Pyysiainen (2016) kemampuan wirausaha ini merujuk pada kegiatan tertentu atau pengetahuan praktis yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan bisnis perusahaan untuk mencapai sukses.

Menurut Deden Abdul Wahab (2013:52) kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (ability) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Tabel 2.1
Definisi Kemampuan Wirausaha Menurut Para Ahli

NO	Definisi Kemampuan Wirausaha Menurut Para Ahli	
1	Menurut M kasmir (2016:21)	Kemampuan Wirausaha merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan suatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya
2	Machfoedz (2015)	Wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha bisnis. Pada masa sekarang wirausaha dituntut mampu melakukan berbagai hal sehingga definisinya menjadi lebih luas.
3	Pyysiainen (2016)	Kemampuan wirausaha ini merujuk pada kegiatan tertentu atau pengetahuan praktis yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan bisnis perusahaan untuk mencapai sukses.

Dari uraian yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha merupakan suatu kemampuan atau pengetahuan yang diperlukan dalam menjalankan sebuah bisnis. Keterampilan wirausaha diperlukan dalam

menjalankan sebuah bisnis, karena seorang wirausaha merupakan jantung dari usaha yang dijalankan. Keterampilan yang dimiliki wirausaha akan menjadikan usaha yang dijalankannya berkembang dan sukses. Keterampilan wirausaha juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Kemampuan Wirausaha

Heru (2009) menyatakan terdapat tujuh jenis dari kemampuan wirausaha yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan

Hubungan Antar Manusia Kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan untuk menjaga, membangun, mengembangkan, hubungan baik dengan orang lain, serta pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan.

2. Kemampuan Teknik

Kemampuan wirausaha yang berhubungan dengan teknik, cara, bahan, serta tenaga kerja yang menghasilkan produk yang dihasilkan perusahaan UKM

3. Kemampuan Marketing

Kemampuan wirausaha yang berkaitan dengan pemasaran produk. Kemampuan ini mencakup keahlian untuk melakukan riset pasar, memilih strategi pemasaran, mengkombinasikan bauran pemasaran yang menguntungkan.

4. Kemampuan Keuangan

Kemampuan wirausaha dalam mengelola keuangan, terutama mencari sumber pendanaan yang terjangkau, membuat anggaran yang

tepat, membagi laba atas keuntungan usaha dan memuaskan semua pihak yang berkepentingan.

5. Kemampuan Konseptual

Kemampuan yang dimiliki oleh wirausahawan dalam menyusun rencana bisnis yang akan dilakukan.

6. Kemampuan Pengambilan Keputusan

Wirausahawan umumnya selalu berhadapan dengan segala kegiatan bisnis yang beresiko. Untuk itu, wirausahawan harus dapat memutuskan suatu keputusan dengan bijak, penuh perhitungan, dan membawa keuntungan.

7. Kemampuan dalam Mengatur Waktu

Kemampuan yang dimiliki oleh wirausahawan yang berhubungan dengan kemampuan mengatur waktu dengan efisien.

Sedangkan Menurut Yuyun Wirasasmita (dalam Suryana, 2010) terdapat tujuh kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha yaitu:

1. Self knowledge, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuninya.
2. Imagination, yang memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan yang pernah terjadi di masa lalu.
3. Practical knowledge, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, proses, pembukuan, administrasi dan lain-lain.
4. Search skill, yaitu kemampuan dalam menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.

5. Foresight, yaitu memiliki pandangan jauh ke depan demi mencapai visi yang diinginkan.
6. Computation skill, yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
7. Communication skill, yaitu kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.

2.1.1.3 Indikator Kemampuan Wirausaha

Dari penelitian ini, penulis menggunakan teori Kasmir (2009) sebagai dasar indikator yang berbunyi: “Kemampuan wirausaha adalah wirausahawan yang mampu memiliki sikap inisiatif dan proaktif dengan berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi dengan memiliki komitmen pada berbagai pihak untuk menjalankan suatu usaha.”

Berdasarkan dari teori tersebut, penulis membuat kesimpulan indikator yang akan dijadikan sebuah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Inisiatif & Proaktif

- Inisiatif dalam kewirausahaan adalah mengambil atau mengatur semua kegiatan perusahaan dalam memajukan usaha yang dijalankan tanpa ada yang dirugikan.
- Proaktif

Proaktif adalah sikap seseorang yang mampu mengenali kesempatan dan memanfaatkannya sehingga menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik.

2. Berani Mengambil Resiko

Setiap kegiatan apa saja yang dilakukan tidak terlepas dari yang namanya resiko. Resiko tidak dapat dihindari karena sifatnya yang tidak pasti (Hanafi, 2006). Oleh karena itu, wirausahawan yang sukses harus mengambil sebuah keputusan yang baik untuk semuapihak agar dapat meminimalisirkan resiko yang ada.

3. Berorientasi pada Prestasi

Mc Clelland dalam penelitian Yuyus (2011) menyatakan konsep Need for Achievement (N-Ach). N-Ach adalah keinginan bagi setiap orang untuk mencapai prestasi yang menyebabkan seseorang ingin berbuat suatu hal yang dapat memajukan dirinya.

4. Komitmen pada berbagai pihak

Dapat didefinisikan sebagai suatu keterikatan diri yang sangat kuat dalam melakukan sesuatu tanggung jawab untuk mempertahankan usaha dalam kondisi apapun. Komitmen adalah usaha atau dorongan yang muncul dari seorang pengusaha (Rahayu 2018).

2.1.2 Karakteristik Wirausaha

2.1.2.1 Definisi Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha. Seorang wirausahawan (entrepreneur) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan.

Rusdiana (2014). Herminawaty *et al*(2018:405) mengemukakan bahwa :

“Karakteristik kewirausahaan merupakan kunci untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan daya saing ekonomi, memungkinkan UMKM memiliki pola pikir (mindset) yang lebih positif, membangun kesensitifan terhadap pasar dan penciptaan daya pikir kreatif. Herminawaty *et al* (2018:405) menyatakan bahwa: “Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, integrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral.”

Tabel 2.2
Definisi Karakteristik Wirausaha Menurut Para Ahli

NO	Definisi Kemampuan Wirausaha Menurut Para Ahli	
1	Rusdiana (2014).	Karakteristik wirausaha. Seorang wirausahawan (entrepreneur) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan
2	Herminawaty <i>et al</i> (2018:405)	Karakteristik kewirausahaan merupakan kunci untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan daya saing ekonomi, memungkinkan UMKM memiliki pola pikir (mindset) yang lebih positif, membangun kesensitifan terhadap pasar dan penciptaan daya pikir kreatif.
3		

	Rajagukguk (2016)	karakteristik wirausaha adalah Karakteristik kewirausahaan yang dianalisis merupakan karakteristik psikologis kewirausahaan, yang mencerminkan ciri wirausaha
--	-------------------	---

Dari uraian yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha merupakan suatu karakter atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, intergrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Karakteristik Wirausaha

Menurut Chamduang, *et al* (2012) mengemukakan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki peran penting dalam menghasilkan keberhasilan usaha bisnis pada UKM. Karakteristik kewirausahaan meliputi karakteristik demografik, karakteristik individu, sifat personal, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan kewirausahaan.

1. Karakteristik demografik

Karakteristik demografik seorang wirausaha biasanya dikaitkan dengan usia, jenis kelamin dan pengalaman dari pelaku usaha. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa usia 25 sampai 45 tahun adalah usia yang menunjukkan seseorang paling aktif dalam berwirausaha (Miftakhuljannah, *et al* 2016). Begitu juga orang yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam

berwirausaha akan memiliki minat yang lebih besar dalam mengembangkan usaha dibanding orang yang belum pernah memiliki pengalaman wirausaha.

2. Karakteristik individu

Karakteristik Individu. Menurut Chamduang *et al* (2012) dalam penelitiannya karakteristik individu meliputi faktor umur, pendidikan, pengetahuan manajerial, pengalaman industri, dan kemampuan sosial dari pelaku usahapemilik/manajer. Pendidikan kewirausahaan menghasilkan individu yang memiliki usaha mandiri. Karakteristik personal terkait dengan karakteristik sifat, dan kepribadian kepribadian dari pelaku usaha. Termasuk dalam karakteristik personal adalah motivasi, percaya diri, keuletan, kepemimpinan, dan sifat lainnya yang terkait dengan pribadi dari pelaku usaha,

3. Orientasi kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan adalah dorongan pribadi yang terkait dengan usahamenjalankan sebuah usaha. Pelaku usaha yang memiliki orientasi kewirausahaanyang tinggi biasanya akan memiliki semangat yang tinggi dalam menangkap peluang usaha dan berusaha keras agar usahanya survive serta lebih maju dibandingkan dengan usaha pesaingnya. Mahrouq (2010),menjelaskan bahwa konsep orientasi berwirausaha berisi lima dimensi, yaitu otonomi, inovativitas,pengambilan resiko, proaktivitas, dan agresivitas kompetitif.

2.1.2.3 Faktor- Faktor Karakteristik wirausaha

Wirausahawan sukses menurut Purwana & Wibowo (2017: 36) diantaranya sebagai berikut;

- a. Selalu ramah terhadap semua pihak
- b. Berpenampilan menyenangkan
- c. Dapat memuji pihak lain
- d. Berkomunikasi dengan baik pada semua pihak
- e. Mempunyai kemampuan dalam kepemimpinan (internal dan eksternal)
- f. Menjalankan fungsi-fungsi manajemen
- g. Berjiwa besar dan berjiwa wirausaha

2.1.2.4 Indikator Karakteristik Wirausaha

Menurut Rusdiana (2014), indikator karakteristik wirausaha terdiri dari tujuh kategori yaitu :

1. Percaya diri, suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan rasa seseorang. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif dan efisien. Seperti percaya diri dalam menentukan sesuatu, percaya diri dalam menjalankan sesuatu, percaya diri bahwa kita dapat mengatasi berbagai resiko yang dihadapi merupakan faktor yang mendasar yang harus dimiliki oleh wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai

rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju.

2. Kepemimpinan, Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu dan sifat tersebut juga harus melekat pada diri wirausahawan. Wirausahawan adalah seseorang yang akan memimpin jalannya sebuah usaha, wirausahawan harus bisa memimpin pekerjaannya karena kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses.

3. Keorisinilitas (Kreativitas dan Inovasi) Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Sifat orisinal ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Yang dimaksud orisinal disini ialah ia tidak mengikuti pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melaksanakan.

2.1.3 Keunggulan Bersaing

2.1.3.1 Definisi Keunggulan Bersaing

Menurut Hajar dan Sukaatmadja (2016:6591) Keunggulan bersaing adalah strategi untuk menjadi lebih unggul dari pesaing. Keunggulan bersaing (competitive advantage) adalah jantung kinerja pemasaran untuk menghadapi persaingan dalam mendesain, memproduksi, memasarkan, mengirim dan mendukung produk-produknya.

Djodjono dan Tawas (2014:2017) keunggulan bersaing adalah perusahaan mengalami keunggulan bersaing ketika tindakan-tindakan dalam suatu industri atau pasar

menciptakan nilai ekonomi dan ketika beberapa perusahaan yang bersaing terlibat dalam tindakan serupa. Adapun menurut Raeni Dwi Santy (2018:4) "Keunggulan kompetitif tidak dapat dipahami dengan melihat suatu perusahaan secara keseluruhan, tetapi memiliki keunggulan kompetitif asal, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun menurut Aris Ariyanto, dkk (2021) Kualitas layanan adalah seberapa baik tingkat layanan yang diberikan oleh perusahaan yang mampu memenuhi keinginan atau harapan konsumen.

Tabel 2.3
Definisi Keunggulan Bersaing Menurut Para Ahli

No	Definisi Keunggulan Bersaing Menurut Para Ahli	
1	Menurut Hajar S dan Sukaatmadja (2016)	Keunggulan bersaing (competitive advantage) adalah jantung kinerja pemasaran untuk menghadapi persaingan dalam mendesain, memproduksi, memasarkan, mengirim dan mendukung produk-produknya.
2	Djodjono dan Tawas (2017)	Keunggulan bersaing adalah perusahaan mengalami keunggulan bersaing ketika tindakan-tindakan dalam suatu industri atau pasar menciptakan nilai ekonomi dan ketika beberapa perusahaan yang bersaing terlibat dalam tindakan serupa.
3	Raeni Dwi Santy (2018)	Keunggulan kompetitif tidak dapat dipahami dengan melihat suatu perusahaan secara keseluruhan, tetapi memiliki keunggulan kompetitif asal, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyatakan bahwa yang dimaksud dengan keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan

semua sumber daya yang dimilikinya guna memproduksi produk yang lebih baik dari pesaing dalam segala hal sehingga konsumen merasa puas dan **pangsa pasar perusahaan semakin luas.**

2.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing

Daya saing yang diperebutkan oleh setiap perusahaan yang mencari keuntungan tidak semata – mata dilakukan dan dikejar, namun juga ada beberapafaktor yang mempengaruhi daya saing tersebut menurut para ahli, diantaranya:

Menurut Tulus Tambunan (2008 : 5), Daya saing dari perusahaan ditentukan olehbanyak faktor, tujuh diantaranya yang sangat penting diantaranya:

- 1.Keahlian atau tingkat pendidikan pekerja
- 2.Keahlian pengusaha
- 3.Ketersediaan modal
4. Sistem organisasi dan manajemen yang baik
- 5.Ketersediaan teknologi
- 6.Ketersediaan informasi
- 7.Ketersediaan input – input lainnya seperti energi, dan bahan baku

2.1.3.3 Indikator Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing diartikan sebagai strategi benefit dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk menciptakan keunggulan bersaing yang lebih efektif dalam pasarnya. Menurut Hajar dan Sukaatmadja (2016:6591) terdapat 5 indikator,diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Harga bersaing, adalah harga jual eceran yang rendah, baik sedikit atau banyak, dibandingkan harga jual eceran dari rata-rata pesaing.
2. Eksplorasi peluang, adalah mengidentifikasi peluang dengan cara-cara yang baru untuk mengembangkan sumber daya yang ada.
3. Pertahanan ancaman bersaing, adalah kemampuan perusahaan untuk bertahan dari ancaman bersaing untuk keberlangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.
4. Hubungan pelanggan, adalah hubungan untuk mengetahui kebutuhan pelanggan lebih baik dari pesaing dengan harapan pelanggan loyal

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penulis, judul Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ho-Taek Yi, Chang-Nam Han, Yong-Bong Cha The Effect of Entrepreneurship of SMEs on Corporate Capabilities, Dynamic Capability and Technical Performances in South Korea	kewirausahaan sebagai pendahulu kemampuan perusahaan dan efek dari kemampuan dan dinamika perusahaan kemampuan pada kinerja teknis di kecil dan menengah-perusahaan berukuran urce berbasis pandangan berdasarkan kemampuan dinamis Berdasarkan analisis dan hasil studi saat ini, kesimpulan berikut	Sebagai Variabel Independen	Penggunaan Variabel pengembangan potensi Kewirausahaan dilihat dari variable x1 yaitu kemampuan kewirausahaan.

	<p>Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol 5 No 4 ISSN: 2288-4637</p>	<p>dan implikasi manajerial dapat dibuat dari perspektif UKM. Pertama,</p> <p>menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki dampak pada tiga (3) komponen kapabilitas perusahaan, dengan dampak terbesar berada pada kemampuan R&D.</p>		
2	<p>Artsswinda Ayu Bungara</p> <p>The influence of organization capabilities and entrepreneurship to competitive advantage in goodness of taste and the implication to business performance in sme restaurants, semarang</p> <p>Jurnal Bisnis STRATEGI • Vol. 27 No. 1 Juli 2018, halaman 21 – 31 P-ISSN : 1410-1246, E-ISSN : 2580-1171</p>	<p>Kinerja bisnis bisasecara tidak langsung meningkat dengan fokus dalam mempertahankan dan meningkatkan rasa. Rasanya adalah daya tarik tersendiri bagi pembeli dan bisa mempengaruhi keputusan pembeli. Jika pemiliknya fokus untuk menemukan sesuatu yang baru (inovasi) untuk menarik pembeli, sumber daya yang terbatas akan digunakan tidak efektif. Hal ini karena inovasi akan menghadapi cobaan dan kesalahan sebelumnya dapat diterima dengan sukses oleh pembeli.</p>	Sebagai Variabel Independen	Pengunaan Variabel pengembangan potensi Kewirausahaan dilihat dari variable x1 yaitu kemampuan kewirausahaan.

3	<p>M. Trihudyatmanto</p> <p>Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo)</p> <p>journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech) Vol. 2, No. 1, Februari 2019 p-ISSN : 2622-8394 e-ISSN : 2622-8122</p>	<p>Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Semakin baik kompetensi kewirausahaan yang dimiliki pengusaha pande besi di Wonosobo semakin mempunyai keunggulan dalam bersaing. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jaringan bisnis. Semakin baik kompetensi kewirausahaan yang dimiliki pengusaha pande besi di Wonosobo semakin punya kemampuan untuk membentuk jaringan yang lebih luas.</p>	Sebagai Variabel dependen	Pengunaan Variabel pengembangan potensi Kewirausahaan dilihat dari variable Y yaitu keunggulan bersaing.
4	<p>Indah Merakati*, Rusdarti, Wahyono</p> <p>Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, Orientansi Kewirausahaan melalui Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran</p>	<p>Dari faktor tersebut, faktor keunggulan bersaing ternyata memiliki pengaruh paling kuat terhadap kinerja pemasaran dibandingkan dengan orientasi pasar inovasi dan orientasi kewirausahaan.</p>	Sebagai Variabel dependen	Pengunaan Variabel pengembangan potensi Kewirausahaan dilihat dari variable Y yaitu keunggulan bersaing

	<p>Indah Merakati*, Rusdarti, Wahyono</p> <p>Journal of Economic Education vol 6 (2) (2017)</p> <p>ISSN 2301-7341</p>			
5	<p>Salma Abdullah1*, Chalid Imran Musa2, Muhammad Azis3</p> <p>The effect of Organizational Culture on Entrepreneurship</p> <p>Characteristics and Competitive Advantage of Small and Medium Catering Enterprises in Makassar</p> <p>International Review of Management and Marketing, 2017, vol 7(2) ISSN: 2146-4405</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik kewirausahaan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing usaha boga kecil dan menengah di Makassar.</p>	<p>Sebagai Variabel Independen</p>	<p>Pengunaan Variabel pengembangan potensi Kewirausahaan dilihat dari variable x2 yaitu Karakteristik Wiraushaha</p>
6	<p>Indarto Dan Djoko Santoso</p> <p>Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan</p> <p>Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro</p>	<p>Karakteristik usaha tidak berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Islam et.al (2018) yang juga menyimpulkan bahwa karakteristik usaha tidak berpengaruh</p>	<p>Sebagai Variabel Independen</p>	<p>Pengunaan Variabel pengembangan potensi Kewirausahaan dilihat dari variable x2 yaitu Karakteristik Wiraushaha</p>

	<p>Kecil Dan Menengah</p> <p>Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol 13 No 1 2020</p> <p>ISSN 1979-4800</p>	terhadap		
7	<p>Susi Widjajani</p> <p>Peran karakteristik wirausahawan dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha di masa pandemi</p> <p>Volume 21, Nomor 1, November 2021, pp. 25-34.</p> <p>Jurnal Manajemen Maranatha, ISSN 1411-9293</p>	<p>Kemampuan usaha mampu memediasi pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap keberhasilan usaha secara parsial, artinya ada atau tidak ada kemampuan usaha, maka karakteristik wirausahawan tetap memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Antara karakteristik wirausahawan dan kemampuan usaha yang dimiliki oleh para pengusaha kecil makanan ringan di Kabupaten Purworejo secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p>	Sebagai Variabel Independen	<p>Pengunaan Variabel pengembangan potensi Kewirausahaan dilihat dari variable x2 yaitu Karakteristik Wiraushaha</p>
8	<p>Nofrizal Nofrizal, Aznuryandi Aznuryandi1, Arizal N1, Azhar</p> <p>Affandi, Undang Juju2</p>	<p>keunikan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran. Selanjutnya, variable kualitas produk berpengaruh</p>	Sebagai Variabel dependen	<p>Pengunaan Variabel pengembangan potensi Kewirausahaan dilihat dari variable Y yaitu</p>

	Pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran pengrajin rotan Pekanbaru Volume 10 Number 2 November 2020 - April 2021 ISSN 2088-7841	positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran dan variable harga bersaing juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran pengrajin rotan.		keunggulan bersaing
--	--	---	--	---------------------

2.2 Kerangka Pemikiran

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang semakin pesat dengan ditandai semakin banyaknya industri yang berkembang, baik itu industri yang berskala kecil maupun industri yang berskala besar. Salah satunya adalah industri makanan dan minuman yang dikenal dengan bisnis kuliner. Karena semakin besar juga keinginan dan kebutuhan konsumen menuntut pelaku usaha lama maupun usaha baru meningkatkan kemampuan wirausaha dan mengubah karakteristik wirasaha sehingga mampu memiliki keunggulan bersaing untuk terus mengembangkan strategi dan upaya yang paling tepat agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Salah satu caranya adalah dengan inisiatif dan proaktif, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan yang inisiatif dan proaktif guna meningkatkan penjualan yang ada di bidang usaha yang dilakukan.

Adapun menurut Narimawati (2007:59), kerangka pemikiran adalah rangkaian penalaran dalam suatu kerangka berdasarkan prenis-premis untuk sampai

pada kesimpulan-kesimpulan yang berakhir pada hipotesis yang akan diuji secara empiri.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya kemampuan dan karakteristik wirausaha pada suatu toko dapat mempengaruhi atau memberikan dorongan pada pembeli dalam melakukan keputusan pembelian.

Dalam penelitian ini model hubungan variabel dependen yaitu variabel kemampuan wirausaha, karakteristik wirausaha. Kemudian sebagai variabel independen adalah keunggulan bersaing. Kerangka pemikiran merupakan ketentuan yang akan diterima jika akan memecahkan suatu permasalahan perlu ada lingkup penelitian. Ini ditunjukkan agar dalam penelitian ada batas yang jelas mengenai penyelesaiannya. Berdasarkan teori pendukung, berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini.

2.2.1 Keterkaitan Kemampuan Wirausaha terhadap Keunggulan Bersaing

Kemampuan wirausaha ini merujuk pada kegiatan tertentu atau pengetahuan praktis yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan bisnis perusahaan untuk mencapai sukses. Telah dikatakan bahwa menghasilkan ide-ide inovatif melalui pengumpulan dan penyebaran informasi pasar merupakan titik awal untuk inovasi (Foxall dan Fawn dalam Weerawardena, 2003). Proses belajar harus diterjemahkan ke dalam akuisisi kompetensi manajerial yang memungkinkan organisasi untuk menjadi lebih efisien daripada pesaing.

Nindya Dewi Rizkasari (2016) dalam jurnal yang meneliti “Pengaruh Kemampuan Wirasaha, kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keunggulan bersaing pada Mak Yung Coffee dan Cafe Medan” membuktikan bahwa,

Kemampuan Wirasaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing. Selain itu Yuliana Sinaga (2012) dalam jurnal yang meneliti “Pengaruh kualitas pelayanan dan karakteristik wirausaha terhadap keunggulan bersaing pada Cafe Its Milk Sidoarjo” membuktikan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.

2.2.2 Keterkaitan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kunggulan Bersaing

Dalam menghadapi persaingan bisnis cafe atau coffee shop, alternatif yang harus dilakukan adalah mengubah karakteristik dari seorang wirasaha. Karakteristik wirausaha adalah sifat dari karakter personal yang dimiliki pengusaha yang membangun kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha. Karakteristik pengusaha usaha mikro kecil menengah yang paling penting dan berkaitan dengan keberhasilan.

Okky Khairurrizky (2012) dalam jurnal yang meneliti “Pengaruh Karakteristik wirausaha terhadap keunggulan bersaing pada Clio Cafe&Resto Bandung” mengatakan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keunggulan bersaing.

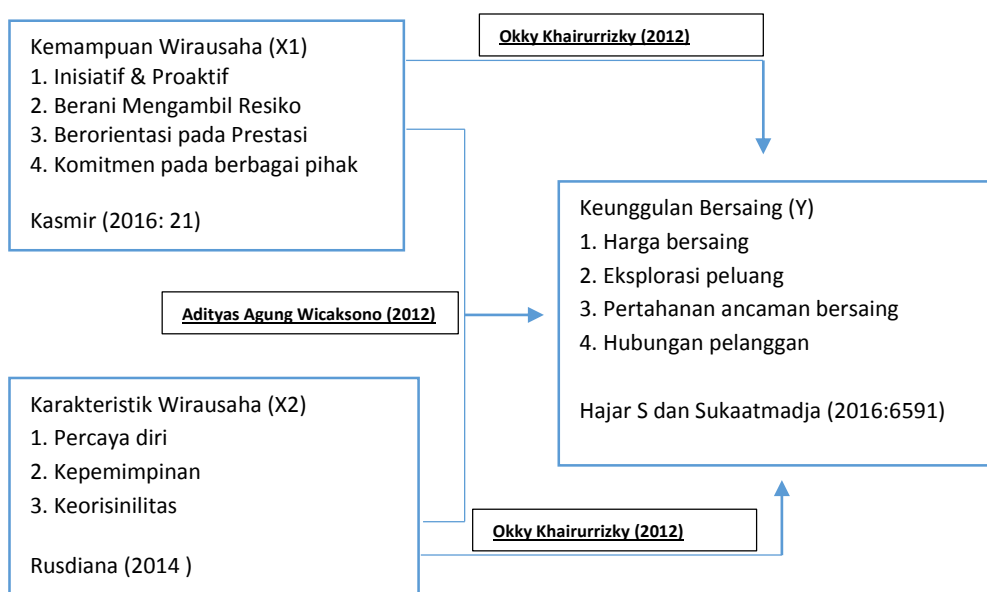
2.2.3 Keterkaitan kemampuan wirausaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kunggulan Bersaing

Adityas Agung Wicaksono (2012) dalam jurnal yang meneliti “Pengaruh Kemampuan wirausaha dan Karakteristik wirausaha terhadap keunggulan bersaing di Rumahku Art Cafe Magelang” mengatakan bahwa Kemampuan wirausaha dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keunggulan bersaing.

Suasana toko yang disesuaikan dengan karakteristik pribadi seseorang akan menciptakan pengaruh yang berbeda-beda. Sehingga dapat dikatakan bahwa

semakin baik pengelolaan karakteristik wirausaha maka akan semakin baik keunggulan bersaing pada toko tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha yang diatur dengan baik dapat berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing.

2.2.4 Paradigma Penelitian



Gambar 1.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara atau dugaan jawaban yang paling memungkinkan walaupun masih harus dibuktikan dengan penelitian (Sugiyono 2013 : 93). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Diduga kemampuan Wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keunggulan bersaing

H2 = Diduga Karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keunggulan bersaing

H3 = Diduga kemampuan wirausaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap keunggulan bersaing

